

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, tetapi peningkatan kemampuan representasi pada indikator ketiga belum baik.
2. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diketahui bahwa peningkatan kemampuan representasi matematis siswa pada kelompok KAM tinggi dan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran CPS tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa pada kelompok KAM sedang yang memperoleh pembelajaran CPS lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada indikator kesatu lebih tinggi daripada indikator kedua dan ketiga.
4. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diketahui bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran CPS tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok KAM sedang dan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran CPS lebih

Rr. Kuntie Sulistyowaty, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SERTA SELF-EFFICACY SISWA MELALUI PEMBELAJARAN COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5. *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Proses pembelajaran pada langkah ketiga yaitu siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang untuk mengklarifikasi pemahaman mereka, mengkritisi ide teman dalam kelompoknya, membuat konjektur, memilih strategi penyelesaian masalah yang diberikan dengan cara beradu argumen, guru sebaiknya memberikan waktu yang lebih banyak karena pada langkah ini siswa menjadi lebih aktif dalam menemukan konsep matematis.
2. Pembelajaran CPS sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di SMA khususnya untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis dan komunikasi matematis siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan representasi matematis dan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan kemampuan representasi matematis pada KAM rendah belum baik, hal ini terjadi karena pada langkah kedua yaitu siswa mengidentifikasi dan merancang penyelesaian permasalahan secara individu, siswa masih kesulitan. Hendaknya guru memberikan dorongan dan *scaffolding* kepada siswa kategori KAM rendah.
4. Selain meningkatkan kemampuan representasi matematis dan komunikasi matematis, penerapan pembelajaran CPS juga dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa karena langkah-langkah dalam pembelajaran CPS

menyebabkan siswa memperoleh pengalaman baru dari keberhasilan siswa lain pada saat bekerja secara kolaboratif dalam kelompok. Pembelajaran CPS disarankan untuk dikembangkan lagi pada topik-topik matematika dan jenjang pendidikan yang berbeda.